

Jurnal Reproductive Health, 22/12(2017), 78- 83  
**EFEKTIVITAS PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DI DESA PASIRMULYA  
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2015**

**Ni Nyoman Sri Artina Dewi<sup>1</sup>, Neneng Yelis br. Sitepu<sup>1</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus<sup>1</sup>**  
komang.artina@gmail.com

**Abstrak**

Deteksi dini gejala dan tanda bahaya kehamilan dapat dilakukan dengan upaya memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil siap dan mengerti perubahan yang terjadi pada dirinya. Jika sejak dini ibu hamil diberikan bekal atau informasi tentang tanda – tanda bahaya kehamilan maka diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan ibu pada saat hamil. Jenis penelitian ini adalah Pre-eksperiment. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One Group Design Pretest-Posttest*, yaitu suatu penelitian untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Adapaun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan efektif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat . Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 – Januari 2016. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat yaitu 50 ibu hamil, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil dengan uji *Paired t-test*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil ( $p\text{-value}=0.00$ ) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada para masyarakat khususnya ibu hamil agar selalu berperan aktif dan mengikuti penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan.

**Kata Kunci : efektivitas, penyuluhan, tanda bahaya**

**Abstract**

Early detection of symptoms and danger signs of pregnancy can be done by trying to provide health education through counseling to pregnant women, so that pregnant women are ready and understand the changes that occur to him. If pregnant women are provided with supplies or information about the danger signs of pregnancy from the outset, it is expected to increase the alertness of the mother during pregnancy. This type of research is Pre-experiment. This study uses a questionnaire. The design of this study uses the One Pretest-Posttest Group Design research design, which is a study to see differences before and after treatment. However, the purpose of the study was to determine the effectiveness of counseling on effective pregnancy danger signs on increasing knowledge in pregnant women. This research was conducted in Pasirmulya Village, Bandung, West Java. When the research was conducted in October 2015 - January 2016. The population in this study were all pregnant women in Pasirmulya Village, Bandung , West Java, namely 50 pregnant women, the sampling technique used total sampling. To determine the level of knowledge of pregnant women with the Wilcoxon test. From the results of this study, it can be concluded that there is an influence of counseling on pregnancy danger on increasing knowledge in pregnant women ( $p\text{-value} = 0.00$ ). there are danger signs of pregnancy.

**Key words: effectiveness, counseling, danger signs**

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang besar bagi Negara dan tenaga kesehatan khususnya, penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Berdasarkan data WHO tahun 2010 AKI di dunia sebesar 210/100.000 kelahiran hidup.

Jumlah AKI di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Data Depkes tahun 2008 jika dibandingkan AKI Singapura yaitu 6 per 100.000/kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000/kelahiran hidup, Bahkan AKI Vietnam sama seperti Negara Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000/kelahiran hidup, Philipina 112 per 100.000 /kelahiran hidup, Brunei Darussalam 33 per 100.000 /per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000/kelahiran hidup.

AKI di Indonesia tersebut masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2014 sebesar 118 per 100.000 kelahiran hidup dan target *Millenium Development Goals* (MDG's) sebesar 102 per 100.000 kelahiran

hidup tahun 2015. (SDKI, 2007). Salah satu penyebab kematian ibu terjadi pada saat kehamilan, persalinan dan dalam masa nifas. (Prawirohardjo,2011). Dari hasil studi epidemiologi yang dilakukan oleh Farichah.L.M., dkk. 2012 di Desa Tambakharjo semarang pada tahun 2010 ditemukan 1 ibu hamil meninggal dikarenakan ekslamsia dan 3 ibu hamil yang mengalami abortus, hal ini terjadi karena keterlambatan penanganan komplikasi yang berhubungan dengan ketidaktahuan tanda bahaya kehamilan.

Umumnya 80-90 % kehamilan berlangsung dengan normal dan hanya 10-20% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi patologis. Kehamilan patologis sendiri tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. (Prawirohardjo, 2011).

Deteksi dini gejala dan tanda bahaya kehamilan dapat dilakukan dengan upaya memberikan pendidikan kesehatan melalui

penyuluhan kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil siap dan mengerti perubahan yang terjadi pada dirinya. (Farichah.L.M., dkk. 2012).

Dari hasil penelitian Sunami tahun 2011 di Salatiga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang masa nifas sebelum diberikan penyuluhan pengetahuannya 60% dan sesudah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu hamil menjadi 98%. Jika sejak dini ibu hamil diberikan bekal atau informasi tentang tanda – tanda bahaya kehamilan maka diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan ibu pada saat hamil (Farichah.L.M., dkk. 2012). Masih dari penelitian Farichah.L.M., dkk. 2012.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Tahun 2015”.

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui efektifitas Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan efektif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Pre-eksperiment. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *paired samples t-test* yaitu pengukuran pada subjek yang sama (*one group pre test and post test design*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian kuesioner terlebih dahulu terhadap ibu hamil lalu setelah itu ibu hamil diberi perlakuan penyuluhan tanda bahaya kehamilan kemudian setelahnya diberikan kembali kuesioner kemudian hasilnya dinilai. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 – Januari 2015 . Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat yaitu 50 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yakni 50 ibu hamil.

Prosedur penelitian ini adalah :

- a) Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan kesediaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).

- b) Peneliti membagikan lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) kepada responden penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk ditandatangani.
- c) Dilakukan pencatatan data awal pada lembar kuesioner meliputi : umur, alamat, no identitas.
- d) Sebelum dilakukan pemberian penyuluhan pada sampel, dilakukan terdahulu pre-test mengenai tanda bahaya kehamilan dengan cara mengisi lembar kuesioner.
- e) Peneliti kemudian memberikan penyuluhan tanda bahaya kehamilan kepada kelompok sampel dimana setiap orang mendapatkan informasi lengkap tentang tanda bahaya ibu hamil dan pemberian leaflet untuk dibawa pulang kerumah.
- f) Setelah itu dilakukan post-test yaitu ibu hamil mengisi kembali lembar kuesioner mengenai tanda bahaya kehamilan.
- g) Lembar kuesioner yang telah penuh terisi dilanjutkan dengan pengolahan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektifitas Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat Tahun 2015

**Tabel 1**  
**Perbedaan Pengetahuan Tanda Bahaya Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat Tahun 2015**

Variabel	Mean (Rata-rata)		Std Deviasi		p-Value	$\alpha$
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
	um	ah	um	dah		
Pengetahuan	11,87	12,52	1,244	1,240	0,032	0,05

Berdasarkan hasil uji *Paired t-test* diperoleh hasil pengetahuan sesudah penyuluhan lebih tinggi yaitu sebesar 12,52 dibandingkan dengan pengetahuan sebelum yaitu sebesar 11,87, analisis hasil penelitian dengan uji *Paired t-test* diperoleh nilai *p-value*  $0,032 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati, (2012), menunjukkan hasil analisa data uji chi square  $p = 0.028 < 0.05$  dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio

dengan status kelengkapan imunisasi polio di Wilayah Kerja Puskesmas Tanon I Sragen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2011), pengetahuan menjadi landasan penting untuk menentukan suatu tindakan. Pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan kesehatan merupakan faktor yang menentukan dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang berpengetahuan baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuannya didalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Mubarak dan Chayatin (2009), dengan adanya pengetahuan dalam diri seseorang, merupakan suatu kemampuan untuk menentukan suatu tindakan yang dianggap baik bagi dirinya, dimana pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima dibidang kesehatan.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau

usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada remaja atau kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Pendidikan kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran (Notoatmodjo, 2011).

Peneliti berpendapat bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat, maka dapat di simpulkan :

Ada perbedaan tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

#### **Saran**

1. Diharapkan melalui penyuluhan yang diberikan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan yang kurang menjadi lebih baik

lagi dan merubah perilaku responden, responden dapat lebih meningkatkan wawasan tentang tanda bahaya kehamilan melalui fasilitas tenaga kesehatan, ataupun buku-buku yang ada sehingga mampu mendeteksi dini kegawatdaruratan selama kehamilannya.

2. Di harapkan kepada tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh di Desa Pasirmulya Kabupaten Bandung Jawa Barat, dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan promosi kesehatan, konseling serta penyuluhan dengan cara penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan pentingnya mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mendeteksi dini kegawatdaruratan selama kehamilan dan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, N. 1998. *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Jakarta : EGC
- Herman, G. *Reading People Cara Efektif untuk menggerakkan orang serta mengatasi dan mencegah penolakan*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses*

*Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunaryo, 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC

Ana Wigunantiningasih, (2010). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di Desa Suruhkalang Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*. Karanganyar : AKBID Mitra Husada Karanganyar.

Anjani, (2015). *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Pantavalen di Puntukreja Karangayer*. Surakarta : Program Studi DIII Kebidanan STIKES Kusuma Husada.

Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aprida, (2015). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Munisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamilt entang Imunisasi TT*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. ayuaprida15@gmail.com

Bombo, (2015). *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Campak Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu di Puskesmas Tuminting Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Manado : Politenik Kesehatan Manado. veronica\_bombo@yahoo.co.id